

EFISIENSI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI INDIKATOR STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR INVESTASI RITEL SESUDAH COVID - 19: STUDI PADA PT. INDORITEL MAKMUR INTERNATIONAL TBK

Oleh:

Tania Urmila Cahyaning Wulan¹

Gading Puspo Asmoro²

Suvriati Vivka Merdana³

Dwi Syerli Inda Rahmawati⁴

Raden Roro Aurora Evvatun Nabilah⁵

Rusdi Hidayat Nugroho⁶

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat: JL. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur
(60294).

Korespondensi Penulis: 22042010028@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This study examines the efficiency of cash flow reports as an indicator of financial stability in the retail investment sector after the COVID-19 pandemic with a focus on PT Indoritel Makmur International Tbk. Data was taken from consolidated financial reports for the 2020–2023 period, using qualitative techniques and case studies. The research results show that investment cash flow efficiency is very important to maintain the company's financial stability. The large increase in cash flow from investment activities from disbursement of short-term investments shows the company's strategy in managing liquidity and risk amidst market changes. This study supports the signaling theory with the latest research, namely: This research provides an overview of how efficient cash flow reporting through investment cash flow activities after COVID-19 is as an indicator of financial stability at PT Indoritel Makmur International Tbk.*

EFISIENSI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI INDIKATOR STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR INVESTASI RITEL SESUDAH COVID - 19: STUDI PADA PT INDORITEL MAKMUR INTERNATIONAL TBK

Keywords: *Cash Flow Statement Efficiency, Financial Stability, Retail Investment, Signaling Theory.*

Abstrak. Studi ini mengkaji efisiensi laporan arus kas sebagai indikator stabilitas keuangan pada sektor investasi ritel pasca pandemi COVID-19 dengan fokus pada PT Indoritel Makmur International Tbk. Data diambil dari laporan keuangan konsolidasi periode 2020–2023, dengan menggunakan teknik kualitatif dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi arus kas investasi sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Peningkatan besar arus kas dari aktivitas investasi dari pencairan investasi jangka pendek menunjukkan strategi perusahaan dalam mengelola likuiditas dan risiko di tengah perubahan pasar. Studi ini mendukung teori signaling dengan keterbaruan penelitian yaitu: Riset ini memberi gambaran terkait seberapa efisien laporan arus kas melalui aktivitas arus kas investasi setelah COVID-19 menjadi indikator stabilitas keuangan di PT Indoritel Makmur International Tbk.

Kata Kunci: Efisiensi Laporan Arus Kas, Stabilitas Keuangan, Investasi Ritel, Teori Signaling.

LATAR BELAKANG

Sebagian besar ekonomi dunia telah diubah oleh pandemi COVID-19, termasuk industri investasi ritel di Indonesia. Krisis yang terjadi memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika baru, baik dari segi operasional maupun pengelolaan keuangan. Di tengah tantangan tersebut, efisiensi laporan arus kas menjadi elemen krusial dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan. Namun, seiring dengan akselerasi transformasi digital, metode konvensional dalam pengelolaan arus kas kini menghadapi kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi yang lebih canggih. Pada penelitian terdahulu “Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi COVID-19”, Oktavian et al., (2023) terdapat teori yang relevan dengan topik pembahasan ini yaitu Teori *signaling* dimana teori ini menjelaskan tentang strategi perusahaan dalam memberi sinyal bagi pemakai atau pengguna dari laporan keuangan. Sinyal tersebut merupakan langkah manajemen untuk menyampaikan informasi kepada investor bahwasanya perusahaan memiliki kemampuan dalam mempertahankan operasi bisnis dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang fluktuatif.

Efisiensi arus kas muncul sebagai suatu ukuran penting untuk menilai stabilitas ini, dengan memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, mengalokasikan, dan memelihara likuiditas. Laporan keuangan konsolidasi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk menjadi sumber penelitian ini. Pada tahun setelah terjadinya Covid – 19 tepatnya di tahun 2020 sampai tahun 2023 selama 4 tahun terakhir. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan lokal, manajemen arus kas yang baik dapat menjadi penentu keberlanjutan usaha. Laporan arus kas yang efektif membantu bisnis memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, melakukan investasi strategis, dan mendukung operasional. Hal ini sangat relevan untuk industri ritel, karena di sana permintaan yang tidak stabil, perubahan gaya konsumen, dan masalah logistik sering menjadi penghalang. Sektor ritel memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia. Selain menjadi penggerak utama konsumsi domestik, sektor ini juga menyediakan lapangan kerja yang luas dan menjadi indikator utama kesehatan ekonomi. Menurut data BPS, sektor ritel menyumbang signifikan terhadap PDB nasional, terutama melalui kontribusinya terhadap aktivitas perdagangan dan distribusi barang.

Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti digitalisasi yang mengubah pola konsumsi masyarakat, tekanan persaingan dari e-commerce, dan kebutuhan untuk terus berinovasi. Dalam kondisi ini, efisiensi operasional dan keuangan menjadi faktor penentu keberhasilan. Perusahaan seperti PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. yang bergerak di bidang investasi dan memiliki keterlibatan dalam sektor ritel, agar tetap relevan di pasar yang kompetitif, mereka harus dapat mengubah metode pengelolaan keuangan mereka. PT Indoritel adalah salah satu perusahaan terkemuka yang beroperasi di sektor ritel melalui investasi strategisnya. Sebagai entitas publik, PT Indoritel bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnisnya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan mendukung stabilitas perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Signaling

Sebagaimana dijelaskan oleh Bridgham dan Houston (2019), Tindakan manajemen perusahaan yang memberikan sinyal kepada investor tentang perspektif perusahaan tentang masa depan adalah sinyal, atau teori tanda, bagi investor tentang masa

EFISIENSI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI INDIKATOR STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR INVESTASI RITEL SESUDAH COVID - 19: STUDI PADA PT INDORITEL MAKMUR INTERNATIONAL TBK

depan perusahaan. Teori ini memberikan sinyal kepada perusahaan mengenai kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan serta pencapaian manajemen untuk memenuhi harapan dan keputusan pemegang saham. Sebagian besar, informasi yang diberikan oleh perusahaan terdiri dari catatan atau gambaran tentang kondisi perusahaan saat ini, saat ini, dan di masa depan. Menurut Brigham dan Houston (2019), sinyal atau isyarat adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Laporan Arus Kas

Menurut Warren et al., tujuan utama laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang pendapatan dan pembayaran tunai perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Hanafi dan Abdul, laporan arus kas berfokus pada penyajian neraca dan laporan laba rugi, sekaligus menggambarkan perubahan posisi kas akibat aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini menunjukkan asal dan penggunaan dana selama waktu tersebut. Oleh karena itu, laporan arus kas dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk memperkirakan kebutuhan masa depan jika terjadi perubahan dalam batasan yang telah ditentukan atau disepakati.

Investasi

Menurut Adnyana (2020), investasi merupakan bagian penting dari keputusan keuangan yang dibuat oleh individu dan perusahaan. Investasi adalah keputusan yang disengaja yang dibuat oleh seseorang untuk menginvestasikan uang, waktu, atau sumber daya berharga lainnya untuk bisnis atau peluang dengan harapan menghasilkan lebih banyak uang daripada yang mereka investasikan. Investasi termasuk aset real dan aset finansial, dengan masing-masing kelebihan dan kekurangan. Karena ada peluang untuk mencapai keuntungan yang diinginkan, motivasi investasi biasanya didasarkan pada keinginan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan.

Ritel

Perusahaan ritel berasal dari kata Perancis "ritellier", yang berarti "memutuskan sesuatu". Perusahaan ritel berusaha untuk memilih produk yang dibuat dan didistribusikan oleh perusahaan manufaktur sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Bisnis

Ritel adalah distributor terakhir yang mencapai pelanggan. Menurut buku manajemen ritel, ritel adalah bisnis yang melibatkan pelanggan akhir membeli barang dan jasa secara langsung.

Stabilitas

Menurut Jack C. Plano, stabilitas adalah kondisi sebuah sistem di mana komponennya cenderung tetap dalam atau kembali ke hubungan yang stabil. Ini berarti bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atau kacau di dalam sistem atau bahwa Dalam manajemen toko, retail didefinisikan Ritel dapat didefinisikan sebagai segala aktivitas bisnis yang berhubungan dengan penjualan barang dan jasa kepada konsumen untuk keperluan pribadi, keluarga, atau rumah tangga. Inti dari definisi ini adalah bahwa proses penjualan ditujukan langsung kepada pengguna akhir atau pelanggan final dari produk tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan studi kasus adalah metode penelitian yang melibatkan penelitian menyeluruh yang melibatkan individu, kelompok, organisasi, kegiatan, dan elemen lainnya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang struktur entitas dan mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan teori (Abdussamad, 2021). Metode kualitatif studi pustaka adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen lain, untuk memahami makna, konteks, serta pola yang terkandung dalam teks. Peneliti melakukan refleksi kritis terhadap sumber, mempertimbangkan bias dan konteks sosial, serta menggunakan analisis ini untuk mengembangkan teori atau kerangka konseptual baru. Pendekatan ini berguna untuk mengeksplorasi isu-isu kompleks dan memberikan wawasan mendalam tentang fenomena sosial dalam berbagai disiplin ilmu (Hasan, et al. 2022).

Metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka digunakan dalam penelitian ini dikarenakan penggunaan metode studi kasus memberikan gambaran mendalam tentang situasi spesifik PT Indoritel Makmur International Tbk., sementara metode kualitatif studi pustaka membantu dalam menghubungkan hasil temuan dengan teori-teori yang ada. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan penelitian untuk memberikan

EFISIENSI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI INDIKATOR STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR INVESTASI RITEL SESUDAH COVID - 19: STUDI PADA PT INDORITEL MAKMUR INTERNATIONAL TBK

analisis yang komprehensif dan relevan secara teoritis serta praktis dalam memahami stabilitas keuangan perusahaan di tengah tantangan ekonomi terutama setelah COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah COVID-19, banyak perusahaan yang mengalami perubahan, terutama untuk mengetahui apakah keuangan mereka masih stabil sebelum COVID-19 melanda. Laporan arus kas dijadikan sebagai indikator dalam menilai apakah perusahaan tersebut mampu mempertahankan likuiditas dan memastikan keberlanjutan operasional bisnis. Perusahaan dengan kestabilan arus kas cenderung lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan memiliki potensi lebih besar agar tetap kompetitif ditengah kondisi ekonomi yang tidak pasti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efesiensi arus kas PT Indoritel Makmur International Tbk. dalam menghadapi tantangan yang timbul pasca-pandemi COVID-19, khususnya pada periode 2020-2023. Berikut gambaran mengenai arus kas aktivitas investasi ritel di PT Indoritel International Tbk. pada tahun 2020 – 2023:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	419.387.223.864		205.311.206.480
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(107.962.144.337)		(151.369.453.102)
Pembayaran kepada karyawan	(52.107.935.917)		(84.405.924.908)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	219.317.143.730		(30.463.171.520)
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pengembalian pajak	48.883.214.429		31.708.057.180
Penghasilan bunga	3.850.884.147		9.852.836.086
Beban bunga	(557.403.608.086)		(526.533.874.540)
Pajak penghasilan	(24.286.103.328)		(16.379.002.141)
Pembayaran lain-lain	(530.434.731)		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(319.873.793.849)		(531.708.155.518)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penghasilan dari investasi jangka pendek	572.102.181.679		437.772.103.306
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	41.025.835.911	9	38.475.735.152
Penerimaan dari investasi jangka panjang	26.887.108.154	10	-
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	17.900.000.000	5	(17.900.000.000)
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	12.473.285.177	10	-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	344.454.107	11	-
Penerimaan dari penjualan uang jaminan	233.463.560		3.649.930.880
Penempatan investasi jangka pendek - neto	(759.500.000.000)		(102.000.000.000)
Penjualan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(475.055.857.005)		(522.815.709.616)
Penempatan investasi jangka panjang	(164.640.000.000)	10	-
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(24.469.907.069)		(179.371.561.140)
Penjualan aset takberwujud dan uang muka pembelian aset takberwujud	(796.665.000)		(13.977.500)
Penempatan investasi pada ventura bersama	-	9	(1.250.000.000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(753.496.300.486)		(343.453.478.938)

Gambar diatas menunjukkan rekapan data arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2020, dengan jumlah kas neto yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi sebesar Rp753.496.000, pengeluaran tersebut meningkat sebesar 119,39% atau sebesar Rp410.043.000 dari tahun 2019 yaitu 343.453.000. Kenaikan tersebut, memiliki penyebab utama yaitu adanya penempatan investasi jangka pendek pada tahun 2020.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	993.240		759.460
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(334.754)		(131.989)
Pembayaran kepada karyawan	(166.648)		(116.523)
Kas yang diperoleh dari operasi	491.838		519.948
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga	7.500		5.478
Beban bunga	(509.478)		(564.613)
Pajak penghasilan	(55.716)		(47.154)
Pengembalian pajak	98		41.346
Lain-lain	587		(2.701)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(65.131)		(47.696)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan investasi jangka pendek - neto	671.000		481.000
Penghasilan dari investasi jangka pendek	519.747		588.414
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	95.967	9	77.316
Penerimaan dari investasi jangka panjang	59.125	10	51.468
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	13.560	10	16.007
Pencairan (penempatan) uang jaminan	260		(2.524)
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan uang muka	97	11	105
Pembelian aset tetap	(273.504)		(386.874)
Penempatan deposito berjangka	(179.500)	5	-
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(178.804)		(75.916)
Penempatan investasi pada ventura bersama	(5.000)	9	(15.000)
Perolehan aset takberwujud dan uang muka	(555)	12	(501)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	722.413		711.995

Gambar diatas merupakan rekapan data arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2021, dengan jumlah kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk aktivitas investasi) senilai Rp711.995. Perseroan mencatat, terdapat penerimaan kas dari aktivitas investasi. Penerimaan tersebut utamanya berasal dari pencairan investasi jangka pendek.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	768.460		419.387
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(131.989)		(107.962)
Pembayaran kepada karyawan	(116.523)		(92.105)
Kas yang diperoleh dari operasi	519.948		219.317
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pengembalian pajak	41.346		48.883
Penghasilan bunga	5.478		3.956
Beban bunga	(564.613)		(557.404)
Pajak penghasilan	(47.154)		(24.796)
Pembayaran lain-lain	(2.701)		(528)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(47.696)		(316.672)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penghasilan dari investasi jangka pendek	566.414		572.162
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek - neto	481.000		(759.500)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	77.316	9	41.026
Penerimaan dari investasi jangka panjang	51.468	10	26.887
Penghasilan bunga dari investasi jangka panjang	16.007	10	12.473
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan uang muka	105	11	344
Pembelian aset tetap	(386.874)		(475.056)
Pembayaran utang usaha terkait perolehan aset tetap	(75.916)		(24.470)
Penempatan investasi pada ventura bersama	(15.000)	9	-
Pencairan (penempatan) uang jaminan	(2.524)		233
Perolehan aset takberwujud dan uang muka	(501)		(797)
Penarikan deposito berjangka	-	5	17.900
Penempatan investasi jangka panjang	-	10	(164.640)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	711.995		(753.498)

Gambar diatas merupakan rekapan data arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2022, dengan jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi senilai Rp753.496.000.000 Kas bersih yang didapatkan Perseroan dari aktivitas investasi dibukukan senilai Rp722,41 Miliar, meningkat 1,46% dari 712,00 Miliar. Peningkatan ini terjadi dikarenakan terdapat pencairan investasi jangka panjang.

EFISIENSI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI INDIKATOR STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR INVESTASI RITEL SESUDAH COVID - 19: STUDI PADA PT INDORITEL MAKMUR INTERNATIONAL TBK

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	1.336.180		993.240
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(252.392)		(334.764)
Pembayaran kepada karyawan	(207.009)		(169.648)
Kas yang diperoleh dari operasi	876.779		491.828
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga	21.446	20	7.530
Pengembalian pajak	16.784		98
Beban bunga	(523.458)		(509.478)
Pajak penghasilan	(54.535)		(55.716)
Lain-lain	(2.762)		587
Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	333.657		(65.131)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencarian investasi jangka pendek - neto	1.801.500		671.000
Penghasilan dari investasi jangka pendek	385.250		519.747
Pencarian (penempatan) deposito berjangka	179.500	5	(170.500)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	169.890	9	95.987
Penerimaan dari investasi jangka panjang	27.100	10	59.125
Penghasilan dari investasi jangka panjang - neto	88.050		13.560
Pencarian uang jaminan	375		260
Penerimaan dari penjualan aset tetap	109	11	97
Penempatan investasi jangka panjang	(2.400.000)	10	-
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(395.273)		(273.504)
Pembayaran utang usaha terkait pembelian aset tetap	(365.368)		(178.804)
Penjualan aset takberwujud	(1.340)	12	(555)
Penempatan investasi pada ventura bersama	-	9	(5.000)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(510.067)		722.413

Gambar diatas merupakan rekapan data pada tahun 2023, dengan jumlah arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk aktivitas investasi) senilai 510,067.000.000 Pada akhir tahun 2023, aktivitas investasi akan dilakukan dengan kas bersih., senilai 510,07 Miliar. Kas didapatkan dari aktivitas signifikan, kas tersebut diperoleh dari pencairan investasi jangka pendek – neto sebesar Rp1,80 triliun (2022 : 671,00 Miliar). Sementara kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, utamanya berasal dari investasi jangka panjang senilai Rp2,40 Triliun (2022 : nihil).

Dari penjelasan diatas, bisa di analisis bahwa setiap tahunnya terdapat kenaikan signifikan pertahun pasca-pandemi COVID-19, penyebab utama dari kenaikan arus kas dari aktivitas investasi diperoleh dari pencairan kas investasi jangka pendek.

pada tahun 2020, peningkatan drastis dalam penempatan investasi jangka pendek menunjukkan upaya perusahaan dalam mencari instrumen investasi yang likuid untuk menghadapi ketidakpastian pasca-pandemi COVID-19. Meskipun kas neto menunjukkan angka negatif, hal ini mencerminkan strategi perusahaan untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang melalui diversifikasi aset investasi. Pada tahun 2021, Pencairan investasi jangka pendek yang besar menandakan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan likuiditasnya setelah investasi besar di tahun 2020. Perubahan ini dapat diartikan sebagai langkah mitigasi risiko, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi. Pada tahun 2023, Kenaikan arus kas positif dalam aktivitas investasi menunjukkan stabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan portofolio investasi. Likuiditas perusahaan mulai menguat dengan penurunan risiko dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023,

penggunaan besar untuk investasi jangka panjang mencerminkan bahwa perusahaan kembali fokus pada ekspansi jangka panjang setelah mengamankan likuiditas dalam dua tahun sebelumnya. Meskipun arus kas investasi negatif, ini adalah indikasi positif dari strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Berdasarkan analisis arus kas dari aktivitas investasi PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. selama periode 2020-2023, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arus kas investasi berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan pasca-pandemi COVID-19. Sejalan dengan teori signaling yang disebutkan dalam pendahuluan, Arus kas yang stabil dan konsisten menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dapat mempertahankan likuiditas dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Peningkatan arus kas masuk dari pencairan investasi jangka pendek dan dividen dari entitas asosiasi menunjukkan strategi keuangan yang efektif dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan likuiditas jangka pendek dan investasi jangka panjang untuk pertumbuhan. Dengan demikian, efisiensi pengelolaan arus kas investasi menjadi indikator penting dalam menilai daya tahan dan keberlanjutan bisnis perusahaan di sektor ritel yang kompetitif.

KESIMPULAN

Pada periode 2019-2021, perusahaan mengalami perubahan signifikan dalam arus kas dari aktivitas investasi. Pada tahun 2020, terjadi pengeluaran besar yang diakibatkan oleh alokasi dana pada investasi jangka pendek. Indoritel sering memanfaatkan investasi jangka pendek untuk mengelola dananya. Di tahun tersebut, perusahaan melakukan banyak pembelian investasi jangka pendek, sehingga terjadi peningkatan pengeluaran. Namun, pada tahun 2021, perusahaan mulai mencairkan sebagian besar investasi tersebut, menghasilkan arus kas masuk yang signifikan.

Pada periode 2020-2023, PT Indoritel berhasil mengelola arus kas investasi dengan efektif. Pendekatan yang fleksibel ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas dengan menempatkan dana dalam investasi jangka pendek selama masa ketidakpastian pada tahun 2020. Selain itu, strategi ini membantu memperkuat likuiditas perusahaan dengan mencairkan sebagian investasi jangka pendek pada tahun 2021, memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar. Stabilitas dalam pengelolaan arus kas investasi ini menjadi indikator positif bagi investor terkait kondisi keuangan perusahaan dan kemampuannya beradaptasi terhadap perubahan pasar yang dinamis.

EFISIENSI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI INDIKATOR STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR INVESTASI RITEL SESUDAH COVID - 19: STUDI PADA PT INDORITEL MAKMUR INTERNATIONAL TBK

Efisiensi dalam pengelolaan arus kas menjadi faktor kunci keberhasilan Indoritel dalam mempertahankan daya saing di industri ritel yang kompetitif. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Alianza, Ridha dkk. (2024). Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*. Vol. 4, No.1
- Abdussamad, Z. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Efrianti, Desi & Meyliza. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8, No. 1
- Hasan, M. et al. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Tahta Media Group.
- Marisa, O., & Rowena, J. (2019). Pengaruh Brand Image, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kembali pada Produk High End Make Up and Skin Care Pada Generasi Millenial Jakarta. *Jurnal Bina Manajemen*, 7(2), 161–170.
- Naiwasha, A., Fauzi, A., Izzati, A., Alit, P. B., Natasya, R. C., Khaerunisa, S. D. (2023) Pengaruh Analisis Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 5(2).
- Nugraha, J. P., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojiati, U., Saloom, G., Johannes, R., & Batin, M. H. (2021). *Teori Perilaku Konsumen*. Penerbit NEM.
- Pasrin, N., & Mursal, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 29–40.
- Rambe, S. H. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan, Terhadap Profitabilitas PT. Waskita Karya Priode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Suciani, T. Y., & Setyawan, S. (2022). Analysis of Cash Flow Statement To Assess the Company'S Financial Performance At Pt Astra International Tbk. *Cashflow :*

Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide, 1(4),
1–12.